



Saber Pungli Incar Jukir Nakal

YOGYA, TRIBUN - Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta siap memberikan sanksi kepada juru parkir (jukir) nakal yang menarifi parkir lebih tinggi dari ketentuan. Selain itu, Dishub juga mendukung langkah Satuan Tugas Sapu Bersih Pungutan Liar (Satgas Saber Pungli) untuk menindak para jukir nakal itu.

Kepala Dishub Kota Yogyakarta, Wirawan Haryo Yudo menjelaskan, saat ini

ada sekitar 900-an jukir yang terdaftar di dinas. Para jukir ini sudah menandatangani pernyataan untuk tidak melanggar aturan dalam surat tugas.

"Jukir sudah menandatangani pernyataan tidak melanggar aturan untuk tidak menaikkan tarif. Jika melanggar, maka sanksinya nantinya akan kami berikan, seperti peringatan dan semacamnya. Pe-

• ke halaman 14

Saber Pungli Incar Jukir Nakal

• Sambungan Hal 13

nindakan nantinya ada di tangan Satpol PP," kata Wirawan, Selasa (28/2).

Meski sudah ada pernyataan tidak melanggar, dia belum memastikan surat tugas jukir ini memiliki materi atau tidak. Dia menjelaskan, pihaknya pun telah terus melakukan penindakan dan operasi untuk memberantas pungutan liar (pungli) oleh oknum jukir nakal.

Wirawan menyebutkan, dalam beberapa kasus parkir yang ada di Kota Yogyakarta, bukan semata-mata ulah jukir resmi saja. Namun, bisa saja pungli itu dilakukan oleh pembantu jukir. Hanya saja, pembantu jukir ini menjadi tanggung jawab jukir resmi yang memiliki surat tugas dari Pemkot setempat.

"Sejauh ini, kami hanya membina jukir resmi yang mengantongi izin surat tu-

gas. Pembantu jukir jadi tanggung jawab jukir resmi," katanya.

Dalam kesempatan itu, Wirawan juga menyatakan mendukung langkah Saber Pungli untuk melakukan tangkap tangan pada jukir yang menaikkan tarif tak sesuai dengan aturan. Dia mengatakan, salah satu penyebab terjadinya pungli parkir tak lain karena kurangnya lahan parkir.

Tak hanya itu, budaya masyarakat yang hanya mau parkir dekat di lokasi tujuan wisata, menjadi sasaran empuk para jukir nakal. Dia meminta masyarakat agar parkir di lokasi resmi yang disediakan. Di antaranya, berada di Taman Parkir Ngabean dan Senopati. "Dari parkir ada becak, andong, dan (bus) Trans Jogja untuk menuju tempat wisata," paparnya.

Selidiki

Wakil Ketua Satgas Saber Pungli, Wahyu Widayat menyatakan masih terus jalan untuk menyelidiki kasus parkir yang terus

menjadi persoalan. Satgas Saber Pungli juga menyatakan razia yang digelar oleh petugas gabungan itu menjadi salah satu bentuk pencegahan yang membantu tugas tim.

Wahyu mengatakan, pihaknya pun mengapresiasi beberapa tindakan pencegahan yang dilakukan oleh petugas gabungan seperti Satuan Polisi Pamong Praja (Sat Pol PP), Dinas Perhubungan, dan juga Kepolisian Resor (Polres) Kota Yogyakarta. Namun, usai adanya razia ini pihaknya tidak tinggal diam.

"Semua yang merupakan upaya pencegahan pasti sifatnya membantu (kerja saber pungli)," ulas Wahyu.

Kepala Inspektorat Kota Yogyakarta ini mengatakan, untuk sanksi bagi juru parkir nakal masih akan menunggu revisi Peraturan daerah (Perda) yang masih akan diusulkan oleh Pemkot setempat. Menurutnya, sanksi berat atau tidak belum menjadi pemecah masalah parkir.

"Bukan perkara berat atau ringannya sanksi sebagai solusi. Yang penting kesadaran atau mental untuk tidak melakukan pungutan liar dari parkir," ulas Wahyu.

Gubernur DIY Sri Sultan Hamengkubuwono X menegaskan, tim saber pungli harus diterjunkan dan memproses hingga tuntas oknum yang sengaja menarik tarif parkir mahal yang tergolong parkir liar tersebut.

"Diproses saja kalau memang seperti itu. Kita sudah enggak bisa lagi dengan pola-pola seperti itu. Menjadi ketidakpastian bagi masyarakat, apalagi pendatang," ujarnya ketika ditemui di Kompleks Kepatihan, Senin (27/2).

Bagi orang nomor satu di DIY tersebut, adanya tarif parkir mahal di daerah kekeuasannya tidak hanya mencoreng nama baik Yogyakarta, namun sudah dapat digolongkan sebagai tindakan pidana. "Saber pungli terjunkan saja," tegasnya. (ais/kur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005